

No Laporan : LO.05/16/8/1/WASHKM.PTP-21

Tanggal : 16 Agustus 2021

Laporan Hasil Audit Umum

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG PALEMBANG

Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ Branch Manager PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok

Perihal: Laporan Hasil Audit Umum PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Palembang

Kami telah melakukan audit umum pada Cabang Palembang untuk periode audit 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 30 Juli 2021, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Branch Manager Cabang Palembang beserta staf atas kerjasamanya selama pelaksanaan audit.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,

Edy Setyo Raharjo

SM Pengawasan Internal & Hukum

Daftar Isi

		Hal
	aftar Isi	. 3
	ingkasan Eksekutif	. 4
	ingkasan Temuan dan Rekomendasi Audit	. 5
	Penurunan Trafik dan Produksi ,,,,,,	Ę
	Pembayaran Rental Fee	. [
	Ketidaksiapan Alat Mekanis Selama Masa Perjanjian	
	Akses Global Protect (VPN) Bagi Pekerja yang Work From Home (WFH)	. 6
	ingkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	. 7
	PTP Palembang Masih Menggunakan SOP Stuffing/Stripping Milik IPC Cabang Palembang	7
	. Aplikasi Stuffing/Sripping yang Masih Menggunakan Aplikasi Uster Milik IPC Cabang Palembang	. 7
	. Perlunya Sertifikasi Surat Izin Operator (SIO)	. 7
	ampiran:	
	Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit	8- 16
	Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	17
	Definisi Istilah	18
	Copy Surat Perintah Audit	10

Ringkasan Eksekutif

Tujuan Audit

- 1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan Cabang Palembang yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial/komersial, operasional dan legal/ governance.
- 2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
- 3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan Cabang Palembang yang mencakup aspek Tata kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk), dan Pengendalian Internal (Control).

Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan melalui prosedur berikut:

- 1. Melakukan reviu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/ konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan
- 2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen Cabang dalam pencapaian sasaran/target perusahaan
- 3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Cabang untuk dilakukan penyempurnaan

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

 Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan Cabang Palembang yang meliputi pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional dan legal/governance

Periode yang diaudit:

 Periode yang diaudit adalah tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021

Opini Audit

Berdasarkan audit ini kami memberikan opini terhadap Pengelolaan Cabang Palembang adalah :

2 - Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	Penurunan Trafik dan Produksi Secara keseluruhan trafik berdasarkan kemasan sampai dengan Juni 2021 terealisasi sebesar 965.802 Ton dari RKAP sebesar 1.131.972 Ton atau tercapai sebesar 85,32% dari target RKAP.	a. Mengajukan kerjasama dengan TUKS untuk mendapatkan throughtput.	Branch Manager Palembang 30 Oktober 2021	2
	Dengan rincian sebagai berikut: a. General Cargo tercapai sebeesar 56,30% b. Bag Cargo tercapai sebesar 93,06% c. Dry Bulk tercapai sebesar 73,82% d. Liquid Bulk tercapai sebesar 103% e. Kegiatan Stuffing juga mengalami penurunan produksi dari bulan Januari sampai Juni 2021	a. Mengajukan permohonan kepada Direksi untuk menetapkan harga yang kompetitif (dibawah tarif publish) untuk merebut kembali pasar dan menarik pelanggan baru.	Branch Manager Palembang 30 Oktober 2021	2
	sebanyak 6.038 Teus f. Kegiatan kapal <i>Roll on/Roll off</i> (roro) sejak Januari 2021 tidak ada kegiatan. Kegiatan kapal roro dianggarkan pada tahun 2021 sebanyak 822 unit.	b. General Manager mengajukan kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan untuk dapat melakukan pelayanan <i>ship</i> <i>to ship</i> mengacu pada Akta Pendirian (Perubahan) No. 10 tanggal 30 April 2021.	Branch Manager Palembang 30 Oktober 2021	2
2.	Pembayaran Rental Fee Pada pasal 2 ayat 1.z. menyatakan Variabie Rental Fee adaiah "niiai kerjasama yang berubah ubah yang dikenakan atas seluruh pelayanan dengan nilai yang telah ditetapkan sebesar 7.5% X Pendapatan Bersih". Tahun 2020 Cabang Palembang telah membayar Variable Rental fee sebesar Rp. 4.333.812.697,00 dan Cabang Palembang telah	General Manager Palembang mengusulkan kepada Direksi atas perhitungan biaya-biaya yang seharusnya menjadi faktor pengurang untuk mendapatkan nilai pendapatan bersih, apabila dalam perjanjian tahun berikutnya masih menggunakan metode fix rental fee	Branch Manager Palembang 30 Oktober 2021	2
	membayar biaya konsesi tahun 2021 sebesar Rp. 1.628.512.972,00	dan <i>variable rental fee.</i>		

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
3.	Ketidaksiapan Alat Mekanis Selama Masa Perjanjian Terdapat 3 (tiga) alat mekanis yang dikerjasamakann antara IPC Cabang Palembang dengan PTP Palembang yang	a. Menyampaikan surat kepada PT JPPI untuk membuat surat keterangan kerusakan alat selama <i>over houl</i> yang melebihi waktu 1 bulan.	Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021	2
	kurang optimal/avability alat rendah yaitu 2 (dua) diantaranya alat mekanis over houl	 b. Menyampaikan surat kepada PT JPPI untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan alat agar avaibility tetap terjaga minimal 92% sesuai dengan SLA/SLG. c. Melakukan Coklit dengan PT JPPI terhadap alat yang rusak untuk mengurangi biaya pemeliharaan. d. Melakukan coklit atau rekonsiliasi atas peralatan mekanis yang rusak dan tidak berproduksi untuk mengurangi tagihan rental fee serta diusulkan dikeluarkan pada rental fee pada perjanjian tahun depan. 	Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021 Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021 Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021	2 2
4.	Akses Global Protect (VPN) Bagi Pekerja yang Work From Home (WFH) Pekerja pada bagian keuangan saat work from home (WFH) belum mendapatkan akses Global Protect (VPN), sehingga terkendala saat melakukan pekerjaannya dari rumah.	Segera menindaklanjuti isi Nota Dinas Nomor KU.310/5/5/1/OPS.PLG.PTP-21 tanggal 5 Mei 2021 tentang Permohonan Pembukaan Akses Simkeu dan IPC <i>Cloud,</i> yang telah dikirim oleh General Manager Palembang kepada VP Sistem Informasi.	SM Sistem Informasi 31 Agustus 2021	1

Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	PTP Palembang Masih Menggunakan SOP Stuffing/Stripping Milik IPC Cabang Palembang Kegiatan pelayanan stuffing/stripping telah dilaksanakan sejak tahun 2019 semenjak Spin off dari IPC Cabang Palembang. System Operation Procedure (SOP) yang digunakan sebagai guidance pelaksanaan kegiatan masih menggunakan SOP milik IPC cabang Palembang.	Mengusulkan kepada Sub Direktorat Mutu untuk membuat dan menetapkan SOP untuk kegiatan <i>Stuffing/Stripping</i> .	Branch Manager Palembang 31 Agustus 2021	1
2.	Aplikasi Stuffing/Sripping yang Masih Menggunakan Aplikasi Uster Milik IPC Cabang Palembang Tiap Triwulan PTP Palembang menagihkan pendapatan kegiatan Stuffing/Stripping kepada IPC Cabang Palembang karena sistem dan aplikasi masih menggunakan aplikasi uster milik IPC Cabang Palembang sehingga pembayaran tagihan pelayanan jasa dilakukan oleh mitra melalui rekening IPC Cabang Palembang.	Membuat usulan untuk memindahkan (<i>Spin off</i>) aplikasi uster (aplikasi <i>Stuffing/Stripping</i>) dari IPC Cabang Palembang ke PT PTP Palembang sekaligus merubah pembayaran dari rekening IPC Cabang Palembang ke Rekening PT PTP Palembang.	Branch Manager Palembang 31 Agustus 2021	1
3.	Perlunya Sertifikasi Surat Izin Operator (SIO) pada Pekerja yang Bertugas sebagai Operator Terdapat 7 (tujuh) orang pekerja yang bertugas sebegai operator yang perlu sertifikasi Surat Ijin Operator (SIO). Diantaranya ada yang belum memiliki SIO, ada yang sudah habis masa berlakunya, ada yang masih berlaku namun dalam 2 (dua) bulan kedepan sudah expired, dan ada yang belum memiliki sama sekali.	Menyampaikan Nota Dinas kepada Direktorat Keuangan dan SDM untuk penerbitan SIO bagi pekerja Non Organik dan TKHL yang bertugas sebagai operator untuk mencegah permasalahan hukun dikemudian hari apabila terjadi accident.	Branch Manager Palembang 31 Agustus 2021	1

1. Penurunan Trafik dan Produksi

Observasi:

No	Uraian	Realisasi TW 1	Realisasi Semester I	RKAP Semester I	RKAP Tahun	Realisasi Periode Berjalan					Realisasi Tahun	
	- Hewan	2020	2020	2021	2021	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	2021
	- newali					•	•	•			•	
	Sub Jumlah (A+B+C+D)											
1	General Cargo	177.368	259.516	292.854	562.835	20.557	17.902	19.465	34.465	5.162	67.346	164.897
2	Bag Cargo	93.652	172.239	132.470	324.969	20.715	10.254	21.621	24.807	17.000	28.888	123.285
3	Unitized Cargo											
4	Curah Cair	253.743	440.648	541.568	1.012.618	93.060	94.786	118.408	75.932	61.242	112.330	555.758
5	Curah Kering	67.088	123.749	165.079	300.689	20.708	23.949	6.400	27.296	11.963	31.546	121.862
6	Lain-lain	-		11.081	11.081							
	- Kendaraan			822	822							
	- Hewan									•		
		591.851	996.152	1.143.052	2.212.193	155.040	146.891	165.894	162.500	95.367	240.110	965.802
	Jumlah Keseluruhan	٠	٠	٠	•	٠	٠	٠	٠	٠	٠	
								٠	٠			
				822	822			•				
			•						•			

Secara keseluruhan trafik berdasarkan kemasan sampai dengan Juni 2021 terealisasi sebesar 965.802 Ton dari RKAP sebesar 1.131.972 Ton atau tercapai sebesar 85,32% dari target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan/RKAP.

Dari table di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Arus Barang Umum (General Cargo)

Realisasi sampai dengan Juni tahun 2021 untuk arus barang *General Cargo* tercapai sebesar 164.897 ton atau tercapai sebesar 56,30% jika dibandingkan dengan RKAP 2021 sebesar 292.855 ton.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, realisasi sampai dengan Juni tahun 2021 adalah 63,54% dari realisasi sampai dengan Juni tahun 2020 sebesar 259.516 Ton

1. Penurunan Trafik dan Produksi

Observasi:

b. Arus Barang dalam Karung (Bag Cargo)

Realisasi sampai dengan Juni tahun 2021 untuk arus barang *Bag Cargo* tercapai sebesar 123.285 ton atau tercapai sebesar 93,06% jika dibandingkan RKAP 2021 sebesar 132.470 ton.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, realisasi sampai dengan Juni tahun 2021 adalah 71,57% dari realisasi sampai dengan Juni tahun 2020 sebesar 172.239 Ton.

c. Arus Barang Curah Kering (*Dry Bulk*)

Realisasi sampai dengan Juni tahun 2021 untuk arus barang *Dry Bulk* tercapai sebesar 121.862 ton atau tercapai sebesar 73,82% jika dibandingkan dengan RKAP 2021 sebesar 165.079 ton.

Hal ini disebabkan karena:

Disebabkan penundaan proyek strategis dan produksi pupuk curah di wilayah Sumatra selatan sehingga permintaan atau distribusi khususnya curah kering menurun

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, realisasi sampai dengan Juni 2021 adalah 98,48% dari realisasi sampai dengan Juni tahun 2020 sebesar 123.749Ton.

d. Arus Barang Curah Cair (Liquid Bulk)

Realisasi sampai dengan Juni tahun 2021 untuk arus barang *Liquid Bulk* tercapai sebesar 555.758 ton atau tercapai sebesar 103% jika dibandingkan dengan RKAP 2021 sebesar 541.568 ton.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama Tahun 2020, Realisasi sampai dengan Juni Tahun 2021 adalah 126% dari Realisasi sampai dengan Juni Tahun 2020 sebesar. 440.648 Ton.

- e. Pelayanan kegiatan *stuffing* juga mengalami penurunan produksi. Produksi dari Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 sebanyak 6.038 *Teus* dibanding periode yang sama 2020 sebanyak 7.638 *Teus*
- f. Kegiatan kapal *Roll on/Roll off* (roro) sejak Januari 2021 tidak ada kegiatan. Kegiatan kapal roro dianggarkan pada tahun 2021 sebanyak 822 unit.

Kriteria

- a. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan/RKAP Tahun 2021
- b. Realisasi *Throughput* tahun 2020
- c. Kontrak Manajemen General Manager Cabang Palembang tahun 2021

1. Penurunan Trafik dan Produksi

Root Cause:

- a. Berkurangnya permintaan atas kegiatan bongkar muat komiditi barang seperti tiang pancang, equipment dan proyek-proyek strategis nasional.
- b. Menurunnya kegiatan bongkar muat pupuk dan semen berkemasan bag cargo yang dilaksanakan oleh PBM selain PT. Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang baik di pelabuhan boom baru dan maupun di Pelabuhan Sei Lais.
- c. Mulai beroperasinya Pabrik & TUKS milik PT Semen Conhs di area Kawasana Tanjung Api
- d. Adanya pesaing yang menetapkan tariff dibawah ketentuan.
- e. Beralihnya pola operasi dari menggunakan petikemas yang *stuffing/stripping*nya dilayani Cabang Palembang, berubah menjadi pola *ship to ship*

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Tidak tercapainya target produksi yang berimplikasi juga terhadap capaian target pendapatan 2021.
- b. Tidak optimalnya alat produksi yang mengakibatkan beban biaya peralatan yang tinggi serta pendapatan dan laba yang berkurang dibanding pendapatan tahun sebelumnya.

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
a. Mengajukan kerjasama dengan TUKS untuk mendapatkan <i>throughtput</i> .	Branch Manager Palembang 30 Oktober 2021	2
b. Mengajukan permohonan kepada Direksi untuk menetapkan harga yan kompetitif (dibawah tarif publish) untuk merebut kembali pasar dan menari pelanggan baru.	• 1	2
c. General Manager mengajukan kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otorita Pelabuhan untuk dapat melakukan pelayanan <i>ship to ship</i> mengacu pada Akt Pendirian (Perubahan) No. 10 tanggal 30 April 2021.	70 Oktobor 2021	2

Komentar Auditi:

2. Pembayaran Rental Fee

Observasi:

Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Multipurpose di Cabang Pelabuhan Periode Tahun 2021 Antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Dan PT Pelabuhan Tanjung Priok pasal 2 ayat 1.q mendefinisikan "Pendapatan Bersih adalah seluruh Pendapatan pengoperasian Terminal Multipurpose yang diterima oleh pihak kedua setelah dikurangi pendapatan pas barang; dan/atau hak pihak pertama dari kerjasama bundling". Dan pasal 2 ayat 1.x "Rental Fee adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama yang terdiri dari Fixed Rental Fee atas aset yang digunakan oleh Pihak Kedua dan Variable Rental Fee atas penanganan barang dan pengoperasian alat bongkar muat di Fasilitas milik Pihak Pertama sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini".

Pada pasal 2 ayat 1.z. menyatakan *Variabie Rental Fee* adalah "nilai kerjasama yang berubah-ubah yang dikenakan atas seluruh pelayanan dengan nilai yang telah ditetapkan sebesar 7.5% x Pendapatan Bersih".

Tahun 2020 Cabang Palembang telah membayar *Variable Rental fee* sebesar Rp. 4.333.812.697,00 dan biaya konsesi tahun 2021 sebesar Rp. 1.628.512.972,00

Berdasarkan keterangan dari DVP Pengembangan Usaha bahwa seharusnya biaya konsesi menjadi pengurang pendapatan bersih, Jika Biaya Konsesi menjadi pengurang pendapatan bersih, maka seharusnya jumlah variable rental fee yang dibayarkan adalah sebesar Rp4.211.674.224,00, sehingga menghasilkan selisih sebesar Rp.122.138.473,00.

Perbandingan Pengenaan Variable Rental Fee

	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total TW I s/d
Total Laba Rugi Cabang dan PTP	17.883.279.214	15.558.887.102	13.625.363.525	21.642.614.284	TW IV
TOTAL GROSS REVENUE AFTER BUNDLING	15.933.198.329	13.138.852.217	9.100.504.953	19.611.613.791	57.784.169.290
7,5 %	1.194.989.875	985.413.916	682.537.871	1.470.871.034	4.333.812.697

	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total TW I s/d
Total Laba Rugi Cabang dan PTP	17.883.279.214	15.558.887.102	13.625.363.525	21.642.614.284	TW IV
TOTAL GROSS REVENUE AFTER BUNDLING	15.933.198.329	13.138.852.217	9.100.504.953	19.611.613.791	57.784.169.290
Konsesi	401.685.012	325.767.295	415.369.921	485.690.744	1.628.512.972
	15.531.513.317	12.813.084.922	8.685.135.032	19.125.923.047	56.155.656.318
7,5 %	1.164.863.499	960.981.369	651.385.127	1.434.444.229	4.211.674.224

2. Pembayaran Rental Fee

Kriteria:

- a. Perjanjian Nomor KS.02/22/12/1/D4?GM/C.PLG-20 dan Nomor HK.55/22/12/3/PTP-20 antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang dan PT Pelabuhan Tanjung Priok tentang Kerjasama Pengoperasian MultiPurpose di Cabang Pelabuhan Periode 2021.
- b. Surat Direksi IPC no. KU.01/14/11/1/KRJ/KOM/DIT.KOM-19 perihal Rencana Kerjasama Jangka Panjang Optimalisasi Penanganan Kargo Multipurpose dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Root Cause:

Pada saat menyusun perjanjian belum memperhitungkan biaya konsesi sebagai faktor pengurang pendapatan untuk memperoleh pendapatan bersih.

Implikasi terhadap bisnis:

PT PTP menanggung dua kali pembayaran konsesi yang masuk ke dalam Variabe Rental Fee 7,5% atau Rp122.138.473,00.

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
General Manager Palembang mengusulkan kepada Direksi atas perhitungan biaya-biaya yang seharusnya menjadi faktor pengurang untuk mendapatkan nilai pendapatan bersih, apabila dalam perjanjian tahun berikutnya masih menggunakan metode <i>fix rental fee</i> dan <i>variable rental fee</i> .	Branch Manager Palembang 30 Oktober 2021	2

Komentar Auditi:

3. Ketidaksiapan Alat Mekanis Selama Masa Perjanjian

Observasi:

Berdasarkan hasil peninjauan ke lapangan dan wawancara dengan petugas peralatan serta dokumen yang diterima, didapati beberapa alat mekanis yang dikerjasamakan antara IPC Cabang Palembang dan PTP Palembang yang kurang optimal/avability alat dibawah standar dan 2 (dua) alat yang rusak sampai dengan periode audit berakhir.

DATA UTILISASI & AVAIBILITY ALAT B/M PTP MULTIPURPOSE CABANG PALEMBANG SEMESTER I TAHUN 2021

									SE	MESTER IT	AHUN 202	1						
NO	URAIAN PERALATAN NO			UTILISASI (PENGGUNAAN)							AVAIBILITY (KESIAPAN)							
NO	USAHA TERMINAL	100	SATUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	TOTAL	SATUAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	RATA-RATA
1	FORKLIFT 3 TON	04	JAM	96	149	143	154	27	0	569	%	95	97	98	98	91	98	96
2	FORKLIFT 3 TON	05	JAM	116	46	50	76	41	96	S	%	97	72	50	98	49	95	77
3	FORKLIFT 3 TON	06	JAM	138	128	137	68	84	61	616	%	97	97	98	90	98	50	88
4	FORKLIFT 3 TON	08	JAM	172	171	64	211	151	169	938	%	97	97	97	97	97	97	97
5	FORKLIFT 3 TON	11	JAM	0	48	15	44	42	57	206	%	0	43	16	94	98	98	58
6	FORKLIFT 3 TON	12	JAM	112	60	110	150	139	179	750	%	97	68	98	97	98	97	93
7	FORKLIFT 3 TON	13	JAM	216	225	164	205	166	159	1135	%	97	96	71	97	87	97	91
8	FORKLIFT 3 TON	14	JAM	120	174	120	147	58	0	619	%	94	97	94	97	59	0	73
9	FORKLIFT 3 TON	17	JAM	108	143	112	102	56	96	617	%	97	97	97	97	97	97	97
10	FORKLIFT 3 TON	19	JAM	0	0	0	0	0	0	0	%	0	0	0	0	0	0	0
11	FORKLIFT 10 TON	20	JAM	148	150	112	136	79	83	708	%	96	97	97	97	98	97	97
12	FORKLIFT 10 TON	21	JAM	0	18	16	4	0	0	38	%	0	60	98	48	0	0	34

Dari data tersebut di atas dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

- a. Untuk FD nomor 14 kapasitas 3 Ton mengalami kerusakan sejak bulan Juni 2021 dan sedang dilakukan perbaikan *(over houl)*
- b. Belum adanya tindakan perbaikan *(over houl)* terhadap FD nomor 19 dengan kapasitas 3 Ton dan FD nomor 21 kapasitas 10 Ton.
- c. Tidak adanya produktifitas sejak bulan Januari sampai dengan periode audit berakhir.

3. Ketidaksiapan Alat Mekanis Selama Masa Perjanjian

Kriteria:

- a. Perjanjian Antara IPC Cabang Palembang Nomor: KS.02/4/1/1/D4/GM/C.PLG-21 dengan PTP Palembang Nomor: KS.02/04/01/01/OPS.PLG/PTP-21 tentang Kerjasama Penggunaan Fasilitas dan Fasilitas Pendukung Pengoperasian Terminal *Multipurpose* di Pelabuhan Palembang.
- b. Surat Perjanjian Nomor HK.566/14/4/1/PTP-21 Tentang Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Antara PT Pelabuhan Tanjung Priok Dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

Root Cause:

- a. Ada beberapa alat mekanis yang disewa dari IPC Cabang Palembang yang kondisinya kurang optimal dan beberapa alat mekanis saat ini dalam keadaan rusak.
- b. Belum dilakukan perbaikan oleh PT JPPI terhadap alat mekanis yang rusak.

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Rendahnya produktifitas dalam jangka waktu yang panjang akan mempengaruhi pada pendapatan.
- b. Cabang Palembang tetap berkewajiban membayar rental fee terhadap alat mekanis yang rusak kepada IPC Cabang Palembang.
- c. Berpotensi munculnya *claim* dari pengguna jasa karena rendahnya produktifitas pelayanan kerja.

3. Ketidaksiapan Alat Mekanis Selama Masa Perjanjian

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
a. Menyampaikan surat kepada PT JPPI untuk membuat surat keterangan kerusakan alat selama <i>over houl</i> yang melebihi waktu 1 bulan.	Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021	2
b. Menyampaikan surat kepada PT JPPI untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan alat agar <i>avaibility</i> tetap terjaga minimal 92% sesuai dengan SLA/SLG.	Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021	2
c. Melakukan Coklit dengan PT JPPI terhadap alat yang rusak untuk mengurangi biaya pemeliharaan.	Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021	2
d. Melakukan coklit atau rekonsiliasi atas peralatan mekanis yang rusak dan tidak berproduksi untuk mengurangi tagihan rental fee serta diusulkan dikeluarkan pada <i>rental fee</i> pada perjanjian tahun depan.	Branch Manager Palembang 31 Oktober 2021	2

Komentar Auditi:

4. Akses Global Protect (VPN) Bagi Pekerja yang Work From Home (WFH)

Observasi:

Dari keterangan yang di dapat dari Divisi Keuangan sejak *Go Live Buget Control* tanggal 1 Mei 2021 sudah di ajukan pekerja yang didaftarkan namanya untuk mendapatkan akses *Global Protect (VPN)* agar dapat memproses PO/PR dari rumah. Di tambah lagi dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang mana perusahaan harus membatasi para pekerja yang datang ke kantor dan sebagian pekerja harus bekerja dari rumah atau *work from home (WFH)*, akan tetapi pekerja pada bagian keuangan belum diberikan akses untuk mendukung pekerjaannya dari rumah agar proses bisnis tetap berjalan.

Kriteria:

- a. Surat Edaran Direktur SDM & Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) nomor : HK.01/17/6/1/LAD/SDU/PI.II-21 tanggal 17 Juni 2021 tentang Optimalisasi Pencegahan dan Penanganan *Covid-19* di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- b. Pengumuman Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) Dalam Optimalisasi Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok

Root Cause:

Belum dilakukan pemberian akses kepada Pekerja Cabang Palembang sesuai dengan Nota Dinas kepada SM Sistem Informasi Nomor KU.310/5/5/1/OPS.PLG.PTP-21 tanggal 5 Mei 2021 tentang Permohonan Pembukaan Akses Simkeu dan IPC *Cloud*.

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Pekerja pada bagian keuangan kurang optimal saat bekerja dari rumah (WFH) karena belum di berikan akses *account Global Protect (VPN)*
- b. Berpotensi dapat menimbulkan keterlambatan proses PO/PR saat pekerja sedang bekerja dari rumah (WFH)

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
Segera menindaklanjuti isi Nota Dinas Nomor KU.310/5/5/1/OPS.PLG.PTP-21 tanggal 5 Mei 2021 tentang Permohonan Pembukaan Akses Simkeu dan IPC <i>Cloud,</i> yang telah dikirim oleh General Manager Palembang kepada VP Sistem Informasi.	SM Sistem Informasi 31 Agustus 2021	1

Komentar Auditi:

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Observasi

Dari hasil audit umum di Cabang Palembang, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan pekerja serta peningkatan kinerja Cabang sebagai berikut:

1. PTP Palembang Masih Menggunakan SOP Stuffing/Stripping Milik IPC Cabang Palembang

Kegiatan pelayanan *stuffing/stripping* telah dilaksanakan sejak tahun 2019 semenjak Spin off dari IPC Cabang Palembang. *System Operation Procedure (SOP)* yang digunakan sebagai *guidance* pelaksanaan kegiatan masih menggunakan SOP milik IPC cabang Palembang.

2. Aplikasi Stuffing/Sripping yang Masih Menggunakan Aplikasi Uster Milik IPC Cabang Palembang

Tiap Triwulan PTP Palembang menagihkan pendapatan kegiatan *Stuffing/Stripping* kepada IPC Cabang Palembang karena sistem dan aplikasi masih menggunakan aplikasi uster milik IPC Cabang Palembang sehingga pembayaran tagihan pelayanan jasa dilakukan oleh mitra melalui rekening IPC Cabang Palembang.

3. Perlunya Sertifikasi Surat Izin Operator (SIO)

Terdapat 7 (tujuh) orang pekerja sebegai operator yang perlu di urus Surat Ijin Operator (SIO) diantaranya 1 (satu) pekerja Non Organik belum memiliki SIO *JIB Crane*, 1 (satu) pekerja Non Organik sudah memiliki SIO namun masa berlakunya sudah habis, 2 (dua) pekerja Non Organik sudah memiliki SIO namun akan habis masa berlakunya pada 2 (dua) bulan kedepan dan 3 (tiga) pekerja Tenaga Harian Lepas belum memiliki SIO.

	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1	. Mengusulkan kepada Sub Direktorat Mutu untuk membuat dan menetapkan SOP untuk kegiatan <i>Stuffing/Stripping</i> .	Branch Manager Palembang 31 Agustus 2021	1
2	2. Membuat usulan untuk memindahkan (<i>Spin off</i>) aplikasi uster (aplikasi <i>Stuffing/Stripping</i>) dari IPC Cabang Palembang ke PT PTP Palembang sekaligus merubah pembayaran dari rekening IPC Cabang Palembang ke Rekening PT PTP Palembang.	Branch Manager Palembang 31 Agustus 2021	1
3	Menyampaikan Nota Dinas kepada Direktorat Keuangan dan SDM untuk penerbitan SIO bagi pekerja Non Organik dan TKHL yang bertugas sebagai operator untuk mencegah permasalahan hukun dikemudian hari apabila terjadi accident.	Branch Manager Palembang 31 Agustus 2021	1

Lampiran 3: Definisi Istilah

Opini Audit	Deskripsi
1 - Adequate	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
2 - Some Improvement Needed	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
3 - Major Improvement Needed	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
4 - Inadequate	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
1	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
2	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
3	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.

Lampiran 3: Surat Perintah Audit (Copy)



SURAT PERINTAH AUDIT

Nomor: KP -4/2/12/7/3/ PTP -21

Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat 1. Dasar memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;

Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun

c. Untuk Kepentingan Dinas.

kepeda

2. Diperintahkan : a. E. Setyo Budi Nugroho

(Pengawas)

Agus Widjanarko

(Ketua Tim)

c. Joko Purwanto

(Anggota)

d. Solihin

(Anggota)

e. M. Reza Hazairin

(Anggota)

3. Isi perintah

Agar melaksanakan Audit Umum di PT PTP Cabang Palembang

Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 5 (lima) hari kerja dimulai sejak tanggal 26 Juli s.d 30 Juli 2021;

Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;

Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung

Perintah Selesai.

Dikeluarkan di Pada tanggal

: Jakarta : 12-Juli 2021

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK DIREKTUR UTAMA

- Tembusan Yih.
 Para Direksi
 Para SVP / VP Anak Perusahaan PTP
- General Manager Cabang Palembang